

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Dari semua uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Potensi daya tarik wisata di Kota Cirebon berupa kekayaan warisan budaya yang beragam. Potensi daya tarik wisata di kota Cirebon umumnya berupa peninggalan pada masa kerajaan Islam pada zaman dahulu. Baik dari fisik bangunan maupun yang non fisik berupa kesenian tradisional Cirebon. Seperti: Keraton, Masjid, Makam atau situs para wali penyebar agama Islam dan lain-lain. Serta kesenian tradisional, seperti: Tari Topeng, Sintren, Nadran, Wayang Golek, dan lain-lain.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, menghasilkan konsep ruang yang cocok untuk kota Cirebon, yaitu terdiri dari *welcome area* yang berupa fasilitas penunjang kegiatan wisatawan, area wisata utama atau inti yaitu berupa daya tarik wisata utama yang memiliki penilaian tinggi dari para responden *expert*, dan area wisata penunjang yang mendukung daya tarik wisata utama atau inti.
3. Pada penelitian ini penulis menentukan jalur interpretasi serta tema yang cocok untuk jalur interpretasi di kota Cirebon disesuaikan dengan daya tarik wisata yang ada di kota Cirebon berdasarkan konsep "*The Gate of Secret*". Tema tersebut adalah wisata keraton dan budaya, wisata *heritage*, wisata ziarah, dan wisata budaya Lemahwungkuk. Pada masing-masing tema ini, didalamnya terdapat sub tema untuk masing-masing daya tarik wisata agar lebih menarik dalam pembuatan jalur interpretasi.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil selama penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat direkomendasikan untuk pengembangan kota Cirebon sebagai kota wisata budaya, khususnya dalam perencanaan jalur interpretasi wisata yang ada di kota Cirebon. Hal-hal yang dapat direkomendasikan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Potensi-potensi wisata budaya yang ada di kota Cirebon harus lebih dikembangkan lagi, mulai dari atraksi wisata, fasilitas, aksesibilitas, serta didukung dengan pemasaran yang efektif. Selain itu juga, daya tarik wisata budaya perlu dikelola dalam aspek interpretasinya. Dengan memunculkan cerita yang menarik dan menginformasikannya dalam bentuk fasilitas interpretasi yang menarik.
2. Pemerintah kota Cirebon harus meningkatkan kerjasama antara Kesultanan Cirebon, pengelola daya tarik wisata serta masyarakat untuk lebih memperkenalkan dan mengangkat potensi budaya yang telah dimiliki. Khususnya untuk masyarakat yang mewariskan kesenian tradisional Cirebon untuk lebih diperhatikan lagi, agar kesenian tradisional Cirebon bisa dinikmati kapan saja, agar kota Cirebon siap menerima wisatawan nusantara maupun mancanegara yang ingin menikmati kesenian-kesenian yang ada di kota Cirebon.
3. Mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga keberadaan daya tarik wisata budaya yang ada di kota Cirebon, sehingga timbul rasa memiliki.
4. Pemerintah kota Cirebon harus lebih memperkenalkan lagi *branding* pariwisata “*The Gate of Secret*” pada wisatawan nusantara maupun mancanegara. Agar tujuan dari penamaan *branding* ini terwujud.
5. Melihat cerita dan makna yang sangat menarik pada setiap daya tarik wisata yang ada di kota Cirebon, hal ini sangat perlu untuk diangkat

dan diwujudkan dalam bentuk interpretasi wisata agar memberikan rasa penasaran wisatawan untuk datang ke kota Cirebon dan mengunjungi tempat tersebut, serta memberikan pengalaman wisata yang menarik untuk para wisatawan.

6. Agar potensi wisata budaya tetap terjaga kelestariannya, maka pihak pemerintah, kerajaan Cirebon, pengelola daya tarik wisata, serta masyarakat harus bekerja sama untuk mengadakan satu acara tahunan yang mempertunjukkan kekayaan budaya yang dimiliki kota Cirebon guna memperkenalkan segala potensi kota Cirebon ke dalam negeri maupun luar negeri, dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara.
7. Seluruh masyarakat kota Cirebon harus lebih aktif dalam menjaga dan memelihara daya tarik wisata, agar tetap terjaga keberadaannya, juga terjaga keasliannya.
8. Pemerintah harus terjun ke lapangan secara rutin untuk melihat langsung keadaan daya tarik wisata yang ada di kota Cirebon. Dengan hal ini, pemerintah akan mengetahui keadaan secara langsung keadaan daya tarik wisata tersebut serta mengetahui fasilitas apa saja yang kondisinya sudah tidak layak dan harus diganti.
9. Masyarakat kota Cirebon, harus lebih menjaga daya tarik wisata budaya agar tetap terjaga keberadaannya, baik dalam kebersihan maupun dalam pemeliharaan.
10. Kerjasama antara pemerintah, pengelola serta masyarakat sangat penting untuk meningkatkan kepariwisataan di kota Cirebon. Oleh karena itu, kerjasama tersebut harus ditingkatkan lagi agar kepariwisataan Cirebon lebih maju dan memberikan kenyamanan untuk pengunjung serta menarik wisatawan untuk berkunjung ke kota Cirebon.